

Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*

Risa Nadila Agustina¹, Yulinartati², Nina Martiana³ – Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

This study aims to determine the potential for fraudulent financial statements by using fraud analysis, where fraud is a concept that explains the factors that cause someone to commit fraud, namely opportunity, pressure, rationalization and ability. Opportunity factor is proxied by using financial stability and external pressure. The opportunity factor is proxied by using industrial properties and control effectiveness. The rationalization factor is proxied by rationality and auditor turnover. Finally, the ability factor is proxied by ability. This study uses the F_Score indicator to see the potential for fraudulent financial statements. The population of this study consisted of 193 companies, with 15 samples of companies. The sampling technique used was purposive sampling. Collecting data using secondary data. Data analysis using multiple linear regression analysis method. The results showed that partially (t test) financial stability and external pressure variables had a effect on the potential for fraudulent financial statements. Meanwhile, the nature of industry, change in auditor, and capability variables have no effect on the potential for fraudulent financial statements.

Keywords: *Opportunity, Rationality, Opportunity, Cability, Fraud Potential Report*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bentuk alat komunikasi kepada pihak luar perusahaan untuk menginformasi dimana pada laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi *financial* perusahaan keseluruhan pada periode tertentu. Laporan keuangan berfungsi untuk menyampaikan informasi laporan keuangan perusahaan selama periode tertentu, misalnya untuk mengambil keputusan seorang manajer, penilaian serta evaluasi kinerja manajemen, menilai layaknya suatu investasi, menilai kelayakan hutang perhitungan pajak serta akuntabilitas kepada publik. Namun, tidak seluruh manajemen perusahaan menyadari pentingnya laporan keuangan yang bersih, aman, dan bebas dari kecurangan Fifi Fironika A (2019).

Laporan keuangan adalah salah satu bentuk alat komunikasi anantara manajer puncak dengan bawahannya serta pihak luar perusahaan untuk menginformasikan aktivitas perusahaan

dalam periode tertentu, pelapolan keuangan ini diutnjukan kepada para pihak yang terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas aliran dana invertasi dan kredit yang masuk perusahaan, serta untuk menjaring adanya investor baru yaang teratrik untuk berinvestasi Ratmono et al (2018).

Terdapat beberapa teori menjelaskan tentang metode analisis yang digunakan untuk mendeteksi adanya potensi kecurangan laporan keuangan didalam perusahaan, salah satunya adalah *Fraud Triangle* atau segitiga kecurangan yang diperkenalkan oleh Cressey pada tahun 1953. Menurut Skousen et al., (2009), terdapat 3 faktor yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan kecurangan yaitu *Pressure* (tekanan), *Opportunity* (kesempatan) dan *Rationalization* (rasionalisasi). Ketiga faktor tersebut didasari oleh hasil wawancara Cressey dengan para pelaku penggelapan. Selanjutnya, Wolfe & Hermanson (2004) menambahkan satu faktor lagi, yaitu *Capability* (kemampuan). Keempat faktor tersebut sering disebut juga dengan *Fraud Diamond*.

Unsur-unsur dari *fraud diamond* ini tidak dapat begitu saja diteliti sehingga membutuhkan proksi vasiabel. Proksi yang digunakan dalam mendeteksi terjadinya *Fraud* dalam penelitian ini diantara lain *Pressure* yang diproksikan dengan 1) *financial stability*, 2) *financial target*, dan 3) *external pressure*; *opportunity* yang diproksikan dengan *nature of industri* dan *ineffective monitooting*; *rationalization* yang diproksikan dengan *change in auditor* serta *capabillity* yang diproksikan dengan perubahan direksi (Sihombing, 2014).

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) . Peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek peneltian karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika disbanding dengan perusahaan lain . perusahaan manufaktur juga memiliki saham yang tahan terhadap krisis ekonomi. Hal ini dikarenakan sebagai besar produk manufaktur tetap dibutuhkan, sehingga sangat kecil kemungkinan untuk rugi. Selain itu, data-data yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur lebih dapat diandalkan dalam penyajian akun-akun laporan keuangan, dimana akun-akun tersebut mudah dan rentan bagi manajemen perusahaan untuk melakukan kecurangan.

Maka dari itu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI perlu di deteksi mengenai *fraud* yang terjadi lewat analisis fraud diamond. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tetarik melakukan penelitian dengan judul “ *Analisis fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financisl Statement Fraud* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2019-2020).

LANDASAN TEORI

Fraud adalah suatu tindakan dan perbuatan yang dilakukan secra sengaja sadar, tahu dan mau menyalaggunakan segala suatu yang dimiliki bersama (Sihombing & Raharjo, 2014) . Misalnya, negara demi kenikmatan pribadi dan sumber daya perusahaan dan kemudian menyajikan informasi yang salah untuk menutupi penyalagunaan tersebut.

Menurut Tiffani (2009), *financial stability* adalah kondisi stabilitas perusahaan yang dilihat dari sisi keuangan. Seorang kreditor, investor maupun publik akan memiliki penilaian yang lebih terhadap perusahaan yang memiliki stabilitas keuangan yang baik. Hal tersebut membuat manajemen sering kali mendapatkan tekanan untuk menunjukan bahwa perusahaan telah mampu mengelola aset dengan baik sehingga laba yang dihasilkannya juga banyak dan nantinya akan menghasilkan return yang tinggi untuk para investor.

External pressure merupakan tekanan yang dihadapi oleh manajemen dikarenakan harus memenuhi harapan dari pihak ke tiga. Tekanan berlebihan dari pihak eksternal sebagai wujud adanya tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal tetap kompetitif (Skousen & Twedt, 2009). Sumber tekanan eksternal adalah ketika dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan untuk menunjang kinerja perusahaan, namun kesulitan untuk memenuhi persyaratan kredit kemudian timbul kekhawatiran bahwa pada saat utang jatuh tempo, perusahaan tidak langsung mengembalikannya (Skousen et al., 2009). *External pressure* dihitung menggunakan *leverage ratio*, yaitu total utang dibagi dengan total aset (*debt to asset ratio*).

Nature of industry merupakan keadaan ideal suatu perusahaan dalam industri. Peraturan industri dan lingkungan ekonomi di suatu perusahaan menjadi salah satu celah bagi perusahaan untuk melakukan praktik kecurangan *Capability* artinya kemampuan seseorang untuk melakukan tindak kecurangan di dalam perusahaan demi tercapainya tujuan tertentu. Dalam penelitian ini akan digunakan pergantian direksi sebagai proksi dari *capability*. Pergantian direksi adalah penyerahan wewenang dari direksi sebelumnya, hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja direksi yang lama buruk dan mengindikasikan adanya kecurangan laporan keuangan. Manurung & Hardika (2017) beranggapan dengan adanya pergantian direksi sebagai alat ukur dari *capability* bertujuan untuk mengetahui potensi kecurangan laporan keuangan.

Lou & Wang (2011), pergantian auditor (*Change in Auditor*) merupakan salah satu cara untuk mengurangi kemungkinan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh pihak auditor. Dalam SAS No. 99 (AICPA, 2002) menyatakan bahwa pengaruh adanya pergantian auditor menjadi indikasi terjadinya kecurangan dalam perusahaan. Auditor lama mungkin lebih mudah dalam mendeteksi segala kemungkinan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen. Baik itu secara langsung atau tidak langsung.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari publikasi suatu perusahaan, dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun (2019-2020).

Penelitian ini menggunakan populasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun (2019-2020). Dalam memilih sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS 21. Dilakukan uji Statistik Deskriptif, uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Data dikatakan normal apabila P-P Plot mengikuti garis diagonal. Data dikatakan homoskedastisitas jika nilai signifikan $>0,05$. jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas. Selanjutnya dilakukan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel yang dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai minimum, maximum, rata-rata dan standar deviasi disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
F_SCORE	30	-31,17	805,30	40,0903	164,53704
ACHANGE	30	-,16	1,68	,1047	,32321
LEV	30	,01	,70	,4147	,17733
INVENTORY	30	-,35	,45	,0017	,11204
AUDCHANGE	30	0	1	,20	,407
DCHANGE	30	0	1	,37	,490
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 1, hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel potensi kecurangan laporan keuangan (F_SCORE) menunjukkan nilai minimum sebesar -31,17 yang dimiliki oleh Astra Otoparts Tbk (2019), nilai maksimum sebesar 805,30 yang dimiliki Chitose Internasional Tbk (2019), nilai rata-rata sebesar 40,0903. Standar deviasi adalah gambaran tingkat variasi data sehingga tingkat variasi data variabel F_SCORE 164,53704.

Variabel tekanan (*pressure*) yang diprosikan dengan financial stability (ACHANGE) yaitu dengan cara menghitung rasio perubahan total aset. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum -,16 yang dimiliki oleh Yanaprima Hastapersada Tbk (2019), nilai maksimum sebesar 1,68 yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2020), nilai rata-rata 0,1047 dan nilai standar deviasi sebesar 0,32321.

Variabel tekanan (*pressure*) yang kedua diprosikan dengan external pressure (LEV) yaitu dengan cara menghitung rasio total kewajiban terhadap total aset. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum 0,01 yang dimiliki oleh SMCB (2019), SMSM (2019), ARNA (2020), FASW (2020), FASW (2020), nilai maksimum sebesar 0,70 CINT (2019), nilai rata-rata 0,4147, dan nilai standar deviasi 0,17733.

Variabel kesempatan (*opportunity*) yang pertama diprosikan dengan nature of industry (INVENTORY) yaitu dengan cara menghitung rasio perubahan total persediaan. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar -,35 yang dimiliki oleh Chitose Internasional Tbk (2019), nilai maksimum sebesar 0,45 yang dimiliki oleh Chitose Internasional Tbk (2020), nilai rata-rata 0,0017, dan nilai standar deviasi sebesar 0,11204.

Variabel rasionalisasi (*ratioonalization*) yang diprosikan dengan change in auditor (AUDCHANGE) yaitu dengan cara meneliti adanya pergantian auditor didalam perusahaan. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum 0, nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,20 artinya 20% perusahaan sampel terdapat pergantian auditor (Skor 1) dan sisanya 80% perusahaan tidak terdapat pergantian auditor (skor 0) dan nilai standar deviasi sebesar 0,407.

Variabel kemampuan (*cappability*) yang diprosikan dengan capability (DCHANGE) yaitu dengan cara meneliti adanya pergantian direksi didalam perusahaan. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum 0, nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,37 artinya 37% perusahaan sampel terdapat pergantian direksi (skor 1) sedangkan sisanya 63% perusahaan tidak terdapat pergantian direksi (skor 0) dan nilai standar deviasi sebesar 0,490.

Hasil Analisis Regresi Linier berganda

Tabel 2 Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,123	,325	-,378	,709
	ACHANGE	,521	,346	,269	,045
	LEV	1,536	,706	,439	,040
	INVENTORY	,199	1,003	,036	,845
	UADCHANGE	-,114	,297	-,075	,705
	DCHANGE	,020	,239	,016	,935

$$F_SCORE = -0,123 + 0,521 ACHANGE + 1,521 LEV + 0,199 INVENTORY + -0,114 AUDCHANGE + 0,020 DCHANGE + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas yaitu sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar -0,123 menunjukkan bahwa variabel ACHANGE, LEV, INVENTORY, AUDCHANGE, dan DCHANGE tidak ada atau bernilai nol, maka potensi kecurangan laporan keuangan (F_SCORE) akan menurun sebesar -0,123.
- Koefisien regresi variabel ACHANGE sebesar 0,521 menunjukkan arah positif. Sehingga dapat di asumsikan jika variabel independen lainnya konstanta. Hal ini berarti setiap kenaikan ACHANGE sebesar 1, maka potensi kecurangan laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,521.
- Koefisien regresi variabel LEV sebesar 1,521 menunjukkan dengan arah positif. Sehingga dapat di asumsikan jika variabel independen lain konstanta. Hal ini berarti setiap kenaikan LEV sebesar 1 satuan, maka potensi kecurangan laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 1,521.
- Koefisien regresi variabel INVENTORY sebesar 0,199 dengan arah positif. Sehingga dapat di asumsikan jika variabels independen lainnya konstan. Hal ini berarti setiap kenaikan INVENTORY sebesar 1, maka potensi kecurangan laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,199.
- Koefisien regresi variabel UADCHANGE sebesar -0,114 dengan mengarah negatif. Sehingga dapat di asumsikan jika variabel independen lain konstan. Hal ini berarti setiap kenaikan AUDCHANGE sebesar 1,, maka potensi kecurangan laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,114.
- Koefisien regresi variabel DCHANGE ini sebesar 0,020 dengan mengarah positif. Sehingga dapat di asumsikan jika variabel independen lain konstan. Hal ini berarti setiap kenaikan DCHANGE sebesar 1, maka potensi kecurangan laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,020.

Tabel.3 Hasil Uji Hipotesis
Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,123	,325	-,378	,709
	ACHANGE	,521	,346	,269	,045
	LEV	1,536	,706	,439	,040
	INVENTORY	,199	1,003	,036	,845
	UADCHANGE	-,114	,297	-,075	,705
	DCHANGE	,020	,239	,016	,935

Berdasarkan nilai statistik hasil analisis pada tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil uji parsial *financial stability* menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,506 > 2,05854$) dengan signifikansi 0,045. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel *financial stability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Hasil uji parsial *external pressure* menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,175 > 2,05854$) dengan signifikansi 0,040. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel *external pressure* berpengaruh terhadap *financial statment fraud*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

Hasil uji parsial *Nature Of Industry* menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,198 < 2,05854$) dengan signifikansi 0,845. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel *nature of industry* tidak berpengaruh terhadap *financial statment fraud*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak.

Hasil uji parsial *change in auditor* menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,384 < 2,05854$) dengan signifikansi 0,705. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap *financial statment fraud*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak.

Hasil uji parsial *capability* menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,083 < 2,05854$) dengan signifikansi 0,935. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel *capability* tidak berpengaruh terhadap *financial statment fraud*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak.

Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,271	,119	,5834380

a. Predictors: (Constant), DCHANGE, UADCHANGE, ACHANGE, INVENTORY, LEV

b. Dependent Variable: F_SCORE

Berdasarkan tabel 4 uji koefisien determinan (R^2) diatas, *Adjusted R²* memiliki nilai sebesar 0,119 atau 11,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu potensi kecurangan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 11,9%, sisanya 88,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan didalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Variabel *financial stability* berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan sehingga H_1 diterima. 2) Variabel *external pressure* berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan sehingga H_2 diterima. 3) Variabel *nature of industry* tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan sehingga H_3 ditolak. 4) Variabel *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan sehingga H_4 ditolak. 5) Variabel *capability* tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan sehingga H_5 ditolak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penleiti ini, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran berikut: 1) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode laporan keuangan yang diteliti sehingga lebih banyak sampel yang didapat dan hasilnya mencerminkan keadaan yang

sebenarnya. 2) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah lagi variabel penelitian yang digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acfе. (2016). *Acfе Report To The Nations: The Average Fraud Costs Companies More Than \$1.5 Million*. Wwww.Acfе.Com. <https://Wwww.Acfе.Com/Rttn2016/Docs/2016-Report-Tothenations.Pdf>
- Annisya, M., & Asmaranti, Y. (2016). Matriks Jurnal 9. Pendeteksian Kecurang Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1), 72–89.
- Aren, A. O., & Sibindi, A. B. (2014). Risk Governance & Control: Financial Markets And Institutions. *Virtus Interpress*, 4(2), 85–159.
- Asmarani, R., Putri, W., Himmawan, A., & Nugroho, D. (2022). *Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Determinan Fraud Diamond Terhadap Financial Statement Fraud*. 6, 931–942.
- Association Of Certified Fraud Examiners (Acfе). (2018). *Report To The Nations 2018 Global Study On Occupational Fraud And Abuse*.
- Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, 28(1), 17–82. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01041.x>
- Fifi Fironika A. (2019). Analisis Fraud Diamond Theory Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–25.
- Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss (7th Ed)*. Penerbit : Bp Univrsitas Diponegoro.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss (7 Th Ed)*. Pernerbit : Universitas Diponegoro.
- Harto, B. (2022). Peran Keuangan dan Akuntansi Dalam Sustainability. In T. Agustina, Sebastianus, A. Ferlina, B. Harto, & dkk, *Business Sustainability: Concepts, Strategies, And Implementation* (pp. 187-195). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Harto, B., & Juwitasari, S. (2019). Implementasi Independensi dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Kota Tasikmalaya Tahun 2019. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 5(1), 50-60.
- Iqbal, M., & Murtanto. (2016). Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan 2016, Issn: 2540-7589, 2002*, 1–20.
- Ketut Putriasih. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013 – 2015. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1(3), 2. <https://doi.org/10.25105/Semnas.V0i0.5780>
- Lou, Y.-I., & Wang, M.-L. (2011). Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting. *Journal Of Business & Economics Research (Jber)*, 7(2), 61–78. <https://doi.org/10.19030/Jber.V7i2.2262>
- Manurung, D. T. H., & Hardika, A. L. (2017). Analysis Of Factors That Influence Financial Statement Fraud In The Perspective Fraud Diamond: Empirical Study On Banking

- Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Year 2012 To 2014. *International Conference On Accounting Studies (Icas)*, August. www.icas.my
- Noble, M. R. (2019). Fraud Diamond Analysis In Detecting Financial Statement Fraud. *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 121. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1632>
- Nugraheni, T. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud; Perspektif Diamond Fraud Theory*. 14–16.
- Prasmaulida, S. (2016). Financial Statement Fraud Detection Using Perspective Of Fraud Triangle Adopted By Sas No. 99. *Asia Pacific Fraud Journal*, 1(2), 317. <https://doi.org/10.21532/apfj.001.16.01.02.24>
- Purnama, S. I., & Astika, I. B. P. (2022). Financial Stability, Personal Financial Need, Financial Target, External Pressure Dan Financial Statement Fraud. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3522. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p15>
- Ratmono, D., Dian, Y. A., & Purwanto, A. (2018). Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan? *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 100. <https://doi.org/10.14710/jaa.14.2.100-117>
- Septriyan, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Septriyan, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id/keuangan-dengan-analisis-fraud-pentago>. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Sihombing & Raharjo. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010 – 2012. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 03, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Triangle And Sas No. 99 In Corporate Governance And Firm Performance. In *Advances In Financial Economics: Corporate Governance And Performance* 1st Edition, Jai Publishing, Emerald Group (Vol. 13, Issue 99). [https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)
- Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). Fraud In Emerging Markets: A Cross Country Analysis. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Tiffani, L. Dan M. (2009). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112–125.
- Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 399–418. Fraud, Fraud Pentagon, Fraudulent Financial Reporting
- Warsidi, Pramuka, B. A., & Suhartinah. (2018). Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory Of Fraud Diamond (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (Jeba)*, 20(3), 1–19.
- Wells, Joseph T. (2011). *Principles Of Fraud Examination* (Inc Wiley & Sons (Ed.); 3 Edition).
- Widarjono, A. (2015). *Statistika Terapan Dengan Excel Dan Spss (1st Ed)*. Penerbit : Uup Stim

Ykpn.

Widarsono, A. (2015). *Statistika Terapan Dengan Exel Dan Spss (1st Ed)*. Uup Stim Ykpn.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fwolfe, D. T. And Hermanson, D. R. (2004) 'The Fraud Diamond : Considering The Four Elements Of Fraud: Certified Public Accountant', The Cpa Journal, 74(12), Pp. 38–42. Doi: Doi:Raud Diamond : Considering The Four Elemwolfe, D. T. And Hermanson, D. R. *The Cpa Journal*, 74(12), 38–42.

Www.Idx.Co.Id

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2016). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014). *Simposium Nasional Akuntansi Xix, Lampung*, 1–22.

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi Financial Statement Fraud: Pengujian Dengan Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49–60. <https://doi.org/10.20885/Jaai.Vol21.Iss1.Art5>

Zaki, N. M. (N.D.). *International Journal Of Social Science And Economic Research The Appropriateness Of Fraud Triangle And Diamond Models In Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Statements- An Empirical Study On Firms Listed In The Egyptian Stock Exchange . 02*, 2403–2433.